

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Metode CAMEL merupakan metode yang cukup baik untuk menilai kesehatan suatu bank, karena metode CAMEL ini mencakup faktor-faktor penting dalam suatu bank yang tercakup dalam lima aspek seperti modal, asset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Metode CAMEL merupakan metode yang cukup mudah dimengerti dan dipahami oleh hampir semua orang termasuk penulis untuk menilai kesehatan suatu bank apabila dibandingkan dengan metode lain.
- Dari segi permodalannya, Bank NISP dapat dikatakan sangat baik karena dari hasil perhitungannya dari tahun 2006 sebesar 17.48 % dan 16.79 % pada tahun 2007 menunjukkan bahwa nilai CAR Bank NISP di atas 8 % yang ditetapkan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Dari segi assetnya, dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungannya mengalami penurunan KAP berarti Bank NISP kurang dapat melakukan penyisihan sesuai ketentuan. Akan tetapi BDR yang menurun, menunjukkan bahwa Bank NISP mampu menyalurkan dananya dengan tepat yang dapat membuat Bank NISP mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan oleh bank tersebut.
- Dari segi manajemennya, dapat dikatakan bahwa manajemen Bank NISP sudah cukup baik, karena dari 100 pertanyaan untuk tahun 2006 hanya 2 pertanyaan yang dijawab “tidak”, sedangkan untuk tahun 2007 semua pertanyaan dijawab “ya” hal ini menunjukkan bahwa manajemen Bank NISP

mengalami peningkatan yang berarti Bank NISP dapat menjalankan manajemennya dengan baik.

- Dari segi rentabilitasnya, dapat dilihat bahwa masing-masing komponen dalam faktor rentabilitas Bank NISP tersebut pada tahun 2006 hingga tahun 2007 cenderung mengalami penurunan meskipun terdapat beberapa yang mengalami peningkatan. Maka dalam hal ini Bank NISP harus tetap meningkatkan kemampuan rentabilitasnya dan waspada terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.
- Dari segi likuiditasnya, dapat dilihat bahwa masing-masing komponen dalam faktor likuiditas Bank NISP tersebut pada tahun 2006 hingga tahun 2007 cenderung mengalami penurunan meskipun terdapat beberapa komponen yang mengalami peningkatan. Dalam hal ini Bank NISP masih dapat dinyatakan mampu untuk memelihara dan memenuhi likuiditas yang memadai.
- Secara umum untuk lima segi di atas dapat dilihat tingkat perubahannya dari tahun 2006 sampai tahun 2007. Dari segi permodalannya hasil perhitungannya cenderung menurun meskipun sudah di atas 8%. Sedangkan dari segi assetnya rasio KAP dan BDR mengalami penurunan tetapi dari segi manajemennya mengalami perubahan yang cukup meningkat. Untuk segi rentabilitasnya rasio ROA, ROE dan BOPO mengalami penurunan sedangkan NIM dan *fee base income ratio* mengalami peningkatan dan dari segi likuiditasnya untuk *cash ratio* menurun tetapi RR, LDR, LAR dan NCM to CA mengalami peningkatan.

## 5.2 Saran

- Metode CAMEL memang cukup baik untuk menilai kesehatan suatu bank bila dilihat dari faktor eksternalnya, namun metode CAMEL tidak dapat menilai kesehatan suatu bank dari faktor internalnya. Meskipun dalam metode CAMEL ini sudah ada pengisian kuesioner untuk mengetahui keadaan manajemen dari bank yang akan diteliti namun hal ini tetap saja tidak efektif karena bank yang bersangkutan dapat mengisi kuesioner tersebut secara subjektif, sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan kenyataan. Agar diperoleh hasil yang betul – betul memuaskan maka pengisian kuesioner tersebut harus dilakukan oleh Bank Indonesia selaku pihak netral yang dapat menanyakan langsung kepada bank dan mengobservasi keadaan bank yang bersangkutan mengenai pertanyaan - pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut.
- Diharapkan Bank NISP dapat meningkatkan kinerjanya dalam permodalan meskipun hasil permodalan sudah diatas 8 % tetapi dari tahun 2006 hingga tahun 2007 mengalami penurunan. Untuk meningkatkan aspek permodalan ini ditentukan oleh kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba serta komposisi pengalokasian dana pada aktiva sesuai dengan tingkat risikonya, maka semakin besar rasio modal terhadap ATMR adalah semakin baik karena menjamin kelangsungan usaha bank yang bersangkutan dalam jangka panjang.
- Diharapkan Bank NISP dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam rentabilitas dan likuiditas di tahun – tahun berikutnya. Karena bila dilihat dari perhitungan kesehatannya dengan menggunakan metode CAMEL, Bank NISP

cenderung mengalami penurunan. Maka untuk meningkatkan rentabilitas bank yang bersangkutan adalah dengan meningkatkan hasil perolehan investasi yang dikatakan dengan prosentase dari besarnya investasi. Sedangkan untuk meningkatkan likuiditasnya adalah dengan tetap menjadikan bank tersebut likuid di mana bank tersebut harus mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya.